

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalah atau menang dalam permainan adalah hal yang biasa. Kekalahan jika dirasakan memang terasa pahit, tapi jika diresapi bisa terasa manis. Ada yang memaknai kekalahan sebagai bentuk kegagalan, inilah kepahitan. Namun ada juga yang memaknainya kegagalan sebagai bentuk kemenangan yang tertunda, inilah buah manis. Pada umumnya saat menerima kekalahan hal yang umum dirasakan adalah kecewa.

Tidak ada yang ingin kalah, tapi kalau memang harus kalah, maka harus diterima dengan lapang dada dan berjiwa besar. Sikap berjiwa besar adalah, membuka hati, pikiran dan diri untuk menerima kritik dan saran. Baik yang sejalan atau yang bertentangan dengan pemikiran pribadi. Dapat menerima suatu kekalahan dengan kesabaran dan ikhlas, dan dapat mengakui kelebihan orang lain serta mau belajar untuk mengembangkan diri dari kekalahan tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMP Negeri 17 Medan, terlihat pada umumnya saat menerima kekalahan hal yang dirasakan adalah kecewa. Hampir sebagian besar siswa merasakan hal yang serupa. Hal ini merupakan hal yang wajar selama tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan kekecewaan. Jika terlalu larut yang ada akan menjadi pesimis atas tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Akhirnya akan takut melangkah untuk menebus kekalahan dengan sebuah kemenangan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru BK di SMP Negeri 17 Medan, diketahui ada beberapa siswa yang kurang memiliki sikap berjiwa besar

saat mengalami kekalahan seperti, siswa kurang berani mengakui kesalahan yang diperbuat bahkan suka mencari kambing hitam, kurang siap mengakui kesalahan, kelemahan dan keterbatasan bahkan justru menunjukkan sikap yang kurang sportif, siswa kurang belajar untuk memaafkan kesalahan orang lain, bahkan cenderung mudah membenci dan menyimpan kesalahan orang lain, siswa kurang memiliki sikap rendah hati bahkan terbiasa menyombongkan diri atas prestasi atau keunggulan yang dimiliki, siswa kurang beranibertanggung jawab atas apa yang di katakan bahkan sering melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, siswa kurang percaya diri bahkan terbiasa membanding-bandingkan diri dengan orang lain, siswa kurang mampu untuk bersikap tenang dalam situasi dan kondisi yang buruk, siswa takut mengambil risiko, siswa kurang optimis untuk menatap masa depan dengan penuh harapan. Siswa kurang mampu menerima orang lain sebagaimana adanya, siswa kurang terbiasa untuk menghargai pendapat dan keyakinan orang lain dan siswa kurang mampu menerima setiap kritik dengan lapang dada

Permasalahan yang terjadi di kalangan siswa sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru BK, tentunya tidak bisa dibiarkan terus berlarut, perlu upaya yang sungguh-sungguh untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik terhadap sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melaksanakan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi, karena siswa di ajak berdiskusi guna membahas topik yang berkaitan dengan sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan. Dalam bimbingan kelompok melalui teknik diskusi ini siswa akan melibatkan dirinya secara aktif dalam mengeluarkan pendapat, pikiran, perasaan, persepsi dan lebih luas dalam membuka wawasan, serta berkembangnya daya pikir siswa.

Adabeberapa cara positif yang dapat diangkat dalam kegiatan diskusi yang mengangkat tema sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan seperti mengakui kelebihan lawan. Ini adalah wujud dari jiwa besar yang dimiliki. Memang tidak mudahkelebihan lawan itu, tapi kalau mau jujur dengan diri sendiri maka semua akan menjadi mudah. Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok melalui teknik diskusisiswa akan lebih tersentuh dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga layanan yang diberikan dapat menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga yang akhirnya di harapkan, melalui kegiatan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi mampu menumbuhkan sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan.

Berangkat dari asumsi di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan melalui teknik diskusi di SMP Negeri 17 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang berani mengakui kekalahan bahkan suka mencari kambing hitam.
2. Siswa menunjukkan sikap yang kurang sportif dalam menerima kekalahan.
3. Siswa cenderung mudah membenci dan menyimpan kesalahan orang lain.
4. Siswa terbiasa menyombongkan diri atas prestasi atau keunggulan yang dimiliki.
5. Siswa kurang berani bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat.

6. Siswa terbiasa membanding-bandingkan diri dengan orang lain. Mereka lebih hebat dan lebih berbobot.
7. Siswa takut mengambil risiko.
8. Siswa kurang berani untuk mengalami kegagalan.
9. Siswa tidak belajar menerima orang lain sebagaimana adanya.
10. Siswa merasa iri atas keberhasilan orang lain.
11. Siswa kurang terbiasa untuk menghargai pendapat dan keyakinan orang lain.
12. Siswa kurang mampu menerima setiap kritik dengan lapang dada

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi terhadap sikap berjiwa besar siswa saat mengalami kekalahan di SMP Negeri 17 Medan”.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis uraikan ke dalam pertanyaan berikut: “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dilaksanakan dalam upaya meningkatkan sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan di SMP Negeri 17 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik terhadap sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan diskusi di SMP Negeri 17 Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak, diantaranya :

1. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, siswa yang berjiwa besar, berkualitas, berakhlak dan bermoral tinggi.
- b. Bagi guru pembimbing di sekolah, khususnya untuk membantu siswa yang kurang berjiwa besar saat mengalami kekalahan dengan di lakukan upaya layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan dalam membantu untuk meningkatkan sikap berjiwa besar saat mengalami kekalahan.

2. Manfaat Konseptual

- a. Hasil penelitian ini sebagai alternatif untuk meningkatkan sikapberjiwa besar saat mengalami kekalahan siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.